

Pengaruh Pengetahuan Pajak, Motivasi, Sosialisasi, dan E-Filing terhadap Kepatuhan Pelaporan SPT Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi Karyawan PT Surrama Tridaya Mandiri

Liana Novianti¹⁾

¹⁾²⁾Universitas Buddhi Dharma
Jl. Imam Bonjol No. 41 Karawaci Ilir, Tangerang, Indonesia
¹⁾liananolivanti3@gmail.com

Rekam jejak artikel:

Abstrak

Terima Maret 2026;
Perbaikan Maret 2026;
Diterima Maret 2026;
Tersedia online April 2026;

Penelitian ini mengkaji pengaruh pengetahuan pajak, motivasi, kegiatan sosialisasi perpajakan, dan pemanfaatan sistem E-Filing terhadap kepatuhan pelaporan SPT Tahunan pada karyawan perusahaan. Metode kuantitatif digunakan dengan survei purposive terhadap 49 responden. Analisis data dilakukan menggunakan SPSS versi 27 melalui uji validitas, reliabilitas, uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas), regresi linear berganda, serta uji t dan F. Hasil memperlihatkan bahwa keempat variabel independen berkontribusi positif dan signifikan terhadap kepatuhan pelaporan SPT Tahunan; variabel pemanfaatan E-Filing menunjukkan kontribusi relatif terbesar terhadap variasi kepatuhan. Implikasi penelitian ini meliputi rekomendasi peningkatan program edukasi pajak dan optimalisasi layanan elektronik untuk memperkuat kepatuhan pelaporan

Kata kunci:

Pengetahuan Pajak
Motivasi
Sosialisasi
E-Filing
Kepatuhan Wajib Pajak

PENDAHULUAN

Kepatuhan pelaporan SPT Tahunan merupakan tolok ukur penting dalam menilai efektivitas sistem perpajakan dan kesadaran fiskal masyarakat. Berdasarkan *Theory of Planned Behaviour* (Ajzen, 2020), niat berperilaku terbentuk melalui sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol, konsep ini relevan untuk memahami determinan kepatuhan pajak. Studi terdahulu menunjukkan bahwa pengetahuan perpajakan, dorongan motivasi, kegiatan sosialisasi, dan kemudahan teknologi (E-Filing) berperan penting dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak. (Alief Rahmawati et al., 2022; Mulyana et al., 2025; Rameli & Herijawati, 2025; Sanger & Cahyonowati, 2024). Namun tingkat kepatuhan belum optimal pada beberapa wajib pajak, sehingga penelitian ini fokus pada karyawan PT Surrama Tridaya Mandiri yang telah dipotong PPh Pasal 21 tetapi tetap wajib melapor SPT Tahunan secara mandiri. Tujuan penelitian adalah menilai pengaruh variabel-variabel tersebut terhadap kepatuhan pelaporan SPT Tahunan serta memberikan rekomendasi kebijakan praktis.

Kerangka Pikir

Kerangka penelitian ini mengasumsikan bahwa kepatuhan pelaporan SPT Tahunan merupakan hasil interaksi antara faktor internal (pengetahuan pajak dan motivasi) dan faktor eksternal

(sosialisasi perpajakan serta dukungan sistem E-Filing). Pengetahuan dan motivasi membentuk kesadaran serta sikap positif terhadap kewajiban perpajakan, sedangkan sosialisasi dan E-Filing meningkatkan akses informasi dan persepsi kemudahan dalam proses pelaporan. Oleh sebab itu, kombinasi peningkatan literasi pajak dan penyediaan infrastruktur pelaporan elektronik diharapkan secara simultan meningkatkan tingkat kepatuhan.



Kerangka Penelitian

Hipotesis

Dalam hipotesis, penelitian ini mengasumsikan bahwa penyuluhan dan pembelajaran pajak yang sistematis meningkatkan pengetahuan dan kesadaran, sehingga mendorong perilaku patuh (Aqiila & Khoiri Furqon, 2021). Selain itu, kemudahan, kecepatan, dan efisiensi yang ditawarkan oleh E-Filing diperkirakan memperkuat persepsi kontrol pelapor atas prosedur administrasi sehingga meningkatkan kepatuhan (Mulyana et al., 2025; Rameli & Herijawati, 2025). Dengan kata lain, kombinasi dorongan internal (pengetahuan, motivasi) dan dukungan eksternal (sosialisasi, E-Filing) dihipotesiskan secara simultan berkontribusi pada peningkatan kepatuhan SPT.

METODE

Sampel

Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan populasi seluruh karyawan pada perusahaan terpilih. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan kriteria: memiliki NPWP, masa kerja ≥ 1 tahun, dan dikenai pemotongan PPh Pasal 21.

Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner dari 60 karyawan, 11 orang dieksklusi sesuai kriteria sehingga sampel akhir berjumlah 49 responden:

Tabel Penentuan Sampel Penelitian

No.	Keterangan	Jumlah
1	Total karyawan yang bekerja	60
2	Dikecualikan (tanpa NPWP/masa kerja <1 tahun/tidak dipotong PPh21)	11
Jumlah Sampel		49

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan menggunakan SPSS versi 27 mencakup uji validitas item (korelasi item-total), reliabilitas (Cronbach’s alpha), uji asumsi klasik (normalitas residual,

multikolinearitas via VIF, dan heteroskedastisitas), regresi linear berganda, serta uji signifikansi parsial (t) dan simultan (F).

Operasional Variabel

Penelitian ini menetapkan Kepatuhan sebagai variabel dependen. Variabel ini diartikan dengan tingkat kesadaran serta konsistensi wajib pajak dalam melakukan kewajibannya. Kepatuhan tersebut tercermin melalui ketepatan waktu dalam menyampaikan SPT, kelengkapan dan ketelitian dalam pengisian data, serta ketaatan terhadap prosedur administrasi perpajakan. Pengukuran dilakukan menggunakan indikator-indikator tersebut dengan skala Likert 1 sampai 5 (Kalyani, 2023).

Lalu variabel independen terdiri dari Pengetahuan Pajak (X1) menunjukkan sejauh mana wajib pajak memahami regulasi perpajakan, mekanisme pelaporan, struktur tarif, dan sanksi yang diberlakukan (Dirjen Pajak, 2021; Karma, 2021). Motivasi (X2) menggambarkan dorongan internal maupun eksternal dalam memenuhi kewajiban perpajakan (Dirjen Pajak, 2021; Karma, 2021; Tussifah, 2023). Sosialisasi Perpajakan (X3) merefleksikan efektivitas penyampaian informasi dan edukasi perpajakan oleh instansi yang berwenang (Sidauruk & Afrizal Purba, 2024) dan Penerapan E-Filing (X4) menilai persepsi wajib pajak terhadap aspek kemudahan penggunaan, efisiensi waktu, keamanan data, serta kenyamanan sistem pelaporan pajak secara elektronik (Natalia et al., 2019) dengan variabel independen juga diukur menggunakan skala Likert dengan skala 1-5 (Kalyani, 2023).

HASIL

Tabel Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
1.	Pengetahuan Pajak	0,934	Reliabel
2.	Motivasi	0,851	
3.	Sosialisasi	0,958	
4.	E-Filing	0,939	
5.	Kepatuhan Pelaporan SPT Tahunan	0,920	

Hasil analisis reliabilitas menunjukkan semua variabel memiliki Cronbach's alpha diatas 0,70 sehingga instrumen dapat dinyatakan reliabel.

Tabel Uji Validitas

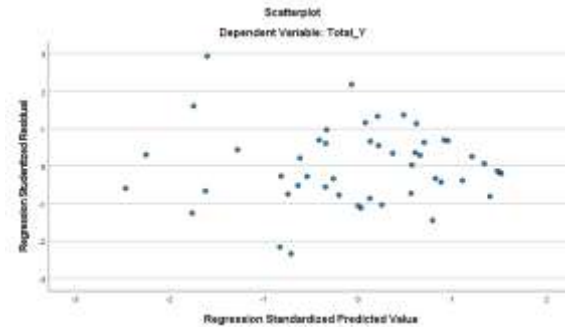
Pertanyaan	r hitung / pearson correlation	r tabel (taraf sig5%)	Keterangan
Variabel Pengetahuan Pajak			
Saya memahami isi peraturan yang mengatur tentang perpajakan.	.912**	0,282	Valid
Saya mengetahui tata cara perpajakan	.926**		
Saya memahami batas pelaporan SPT Tahunan sesuai ketentuan DJP	.788**		
Saya memahami tata cara dalam melaporkan SPT Tahunan.	.836**		
Saya memahami tarif pajak penghasilan bagi karyawan	.806**		

Saya memahami perhitungan pemotongan PPh Pasal 21.	.816**		
Saya memahami cara mengakses dan menggunakan aplikasi e-filing.	.708**		
Saya mengetahui langkah-langkah pelaporan pajak melalui sistem e-filing.	.825**		
Variabel Motivasi			
Saya memiliki kesadaran pribadi untuk melaporkan pajak tepat waktu.	.715**	0,282	Valid
Saya merasa kewajiban pajak merupakan tanggung jawab pribadi.	.765**		
Saya melaporkan pajak untuk menghindari sanksi dari pemerintah.	.723**		
Saya mematuhi peraturan pajak karena takut akan sanksi dan denda diberikan.	.770**		
Saya mematuhi perpajakan karena ingin berkontribusi terhadap pembangunan negara.	.639**		
Saya merasa bahwa pajak membantu kesejahteraan masyarakat	.526**		
Saya melaporkan pajak agar terhindar dari kerugian atau masalah hukum.	.712**		
Saya membayar pajak karena manfaatnya lebih besar daripada risikonya.	.737**		
Variabel Sosialisasi			
Saya pernah mengikuti kegiatan sosialisasi pajak yang diadakan oleh DJP	.884**	0,282	Valid
Kegiatan penyuluhan pajak membantu saya memahami kewajiban perpajakan	.882**		
Saya memperoleh informasi perpajakan melalui media digital seperti situs DJP.	.877**		
Saya sering melihat informasi pajak di media sosial atau aplikasi resmi pajak.	.885**		
Sosialisasi pajak yang dilakukan pemerintah sudah sering dilakukan	.924**		
Saya merasa kegiatan sosialisasi pajak rutin diadakan setiap tahun	.904**		
Saya lebih memahami prosedur pelaporan pajak setelah mengikuti sosialisasi	.869**		
Sosialisasi yang dilakukan memberikan pemahaman yang bermanfaat bagi saya	.842**		
Variabel E-Filing			
Aplikasi e-filing mudah digunakan oleh wajib pajak.	.864**	0,282	Valid
Saya tidak mengalami kesulitan saat menginput data pada e-filing	.808**		

Sistem e-filing memproses pelaporan pajak dengan cepat.	.858**		
Saya merasa waktu pelaporan SPT menjadi lebih efisien melalui e-filing	.867**		
Saya yakin data pribadi saya aman saat menggunakan e-filing	.842**		
Sistem e-filing memiliki keamanan yang baik untuk melindungi informasi wajib pajak	.870**		
E-filing dapat diakses kapan pun tanpa batas waktu.	.776**		
Pelaporan pajak melalui e-filing membantu saya menghemat waktu.	.820**		
Variabel Kepatuhan Pelaporan SPT Tahunan			
Saya selalu melaporkan SPT sebelum batas waktu yang ditentukan	.794**	0,282	Valid
Saya berkomitmen untuk melaporkan pajak setiap tahun tepat waktu.	.859**		
Saya selalu mengisi SPT dengan data yang benar dan lengkap	.746**		
Saya memahami pentingnya keakuratan data dalam pelaporan pajak.	.791**		
Saya melengkapi seluruh dokumen sebelum melaporkan SPT	.906**		
Saya mengikuti seluruh prosedur administrasi pelaporan pajak.	.835**		
Saya rutin melaporkan pajak setiap tahun tanpa terlewat	.710**		
Kepatuhan pajak bagi saya adalah kebiasaan yang terus saya pertahankan.	.765**		

Pada tabel uji validitas diatas dapat diketahui bahwa seluruh item pernyataan pada instrumen indikator menunjukkan korelasi item-total yang signifikan ($r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan tingkat sig 5%) sehingga dinyatakan valid.

Gambar Uji Heteroskedastisitas



Dari grafik *Scatter* residual tidak menunjukkan pola yang sistematis sehingga dapat di asumsi tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel Uji Normalitas

		Unstandardized Residual	
N		49	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000	
	Std. Deviation	2,57605721	
Most Extreme Differences	Absolute	0,079	
	Positive	0,079	
	Negative	-0,052	
Test Statistic		0,079	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	0,613	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	0,600
		Upper Bound	0,626

Pada tabel diatas dapat diketahui bahwa uji tersebut menghasilkan nilai signifikansi = 0,200 (>0,05), mengindikasikan terdistribusi normal.

Tabel Uji Multikolerasi

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
	Pengetahuan Pajak	0,887	1,127
	Motivasi	0,482	2,073
	Sosialisasi	0,873	1,145
	E-Filing	0,481	2,079

Pada pengujian multikolinearitas, nilai VIF dan tolerance untuk semua variabel independen berada di bawah 10 dan diatas 0,10, yang menunjukkan tidak ada masalah multikolinearitas.

Tabel Regresi Linear

Model		Unstandardize d Coefficients	
		B	Std. Error
	(Constant)	7,890	5,496
	Pengetahuan Pajak	0,182	0,087
	Motivasi	0,423	0,145
	Sosialisasi	0,221	0,079
	E-Filing	0,462	0,114

a. Dependent Variable: Kepatuhan Pelaporan SPT Tahunan

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai konstanta sebesar 7,890 menunjukkan bahwa ketika variabel pengetahuan pajak, motivasi, sosialisasi, dan E-Filing dianggap konstan, maka kepatuhan pelaporan SPT Tahunan memiliki nilai dasar sebesar 1. Hal ini menggambarkan bahwa tanpa adanya perubahan pada variabel independen, tingkat kepatuhan tetap memiliki nilai tertentu. Selain itu, Pengetahuan pajak (0,182), motivasi (0,423), sosialisasi (0,221), dan E-Filing (0,462) memiliki arah hubungan positif, yang berarti setiap peningkatan satu satuan pada masing-masing variabel akan meningkatkan kepatuhan pelaporan SPT Tahunan, dengan pengaruh terbesar ditunjukkan oleh variabel E-Filing.

Tabel Uji Parsial (Uji t)

Model		t	Sig.
1	(Constant)	1,435	0,158
	Pengetahuan Pajak	2,080	0,043
	Motivasi	2,926	0,005
	Sosialisasi	2,783	0,008
	E-Filing	4,040	0,000

a. Dependent Variable: Kepatuhan Pelaporan SPT Tahunan

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa memiliki nilai signifikan kurang dari 0,05 dan nilai dari t hitung lebih dari t tabel sehingga pada tabel tersebut dapat diketahui bahwa Pengetahuan Pajak (sig 0,043; t. hitung 2,080), Motivasi (sig 0,005; t. hitung 2,926), Sosialisasi (sig 0,008; t. hitung 2,783), dan E-Filing (sig 0,000; t. hitung 4,040) terbukti pengaruh signifikan.

Tabel Uji Simultan (Uji F)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	686,530	4	171,632	23,708	.000 ^b
Residual	318,531	44	7,239		
Total	1005,061	48			

a. Dependent Variable: Kepatuhan Pelaporan SPT Tahunan

b. Predictors: (Constant), E-Filing, Sosialisasi, Motivasi, Pengetahuan Pajak

Berdasarkan tabel, nilai F yang didapat 23,708 dengan sig 0,000. Dalam pengujian nilai F $23,708 > F_t 2,58$ dengan sig 0,000. Hasil uji statistik F menunjukkan bahwa seluruh variabel

independen yang terdiri dari pengetahuan pajak, motivasi, dan sosialisasi, dan E-Filing memiliki peran dalam kepatuhan.

Pembahasan

1. Pengaruh Pengetahuan Pajak terhadap Kepatuhan Pelaporan SPT Tahunan

Pengetahuan pajak sig $0,043 < 0,05$, t. hitung $2,080 > 2,015$ dapat disimpulkan bahwa pengetahuan pajak peran penting dalam kepatuhan pelaporan SPT tahunan.

2. Pengaruh Motivasi terhadap Kepatuhan Pelaporan SPT Tahunan

Motivasi terbukti berpengaruh signifikan dengan sig $0,005 < 0,05$, t. hitung $2,926 > 2,015$ dapat diketahui bahwa motivasi memiliki peran dalam kepatuhan tersebut.

3. Pengaruh Sosialisasi terhadap Kepatuhan Pelaporan SPT Tahunan

Sosialisasi terbukti berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan dengan nilai sig $0,008 < 0,05$; t. hitung $2,783 > 2,015$.

4. Pengaruh E-Filing terhadap Kepatuhan Pelaporan SPT Tahunan

E-Filing pengaruh paling kuat dengan nilai sig $0,000 < 0,05$; t. hitung $4,040 > 2,015$. Sehingga dapat diketahui bahwa E-Filing berpengaruh dalam kepatuhan tersebut.

5. Pengaruh Pengetahuan Pajak, Motivasi, Sosialisasi, dan E-Filing terhadap Kepatuhan Pelaporan SPT Tahunan

Dari tabel menunjukkan bahwa Pengetahuan Pajak, Motivasi, Sosialisasi, dan E-Filing secara simultan memberi pengaruh terhadap kepatuhan dengan F hitung $23,708 > 2,58$; sig. $0,000 < 0,05$.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil atas penjelasan diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengetahuan pajak pengaruh signifikan pada kepatuhan dengan nilai sig $0,043 < 0,05$, t. hitung $2,080 > 2,015$. Pemahaman wajib pajak tentang aturan, prosedur, dan mekanisme pelaporan akan meningkatkan tingkat kepatuhannya.
2. Motivasi berpengaruh pada pelaporan SPT Tahunan dengan sig $0,005 < 0,05$, t. hitung $2,926 > 2,015$, dengan dorongan internal (kesadaran dan tanggung jawab sebagai warga negara) serta faktor eksternal (menghindari sanksi) meningkatkan niat dan perilaku pelaporan.
3. Sosialisasi perpajakan berpengaruh kepatuhan dengan sig $0,008 < 0,05$, t. hitung $2,783 > 2,015$. Program penyuluhan dan penyebaran informasi yang efektif membantu wajib pajak memahami kewajiban serta prosedur pelaporan dengan lebih baik.
4. Penerapan E-Filing berpengaruh paling dominan terhadap kepatuhan sig $0,000 < 0,05$, t. hitung $4,040 > 2,015$. Kemudahan akses, efisiensi waktu, dan persepsi keamanan sistem elektronik menjadi faktor utama yang mendorong peningkatan kepatuhan.
5. Secara simultan, pengetahuan pajak, motivasi, sosialisasi, dan E-Filing pada kepatuhan dengan F hitung $23,708 > 2,58$; sig. $0,000 < 0,05$. Kombinasi faktor internal dan eksternal secara bersama-sama mampu menjelaskan variasi tingkat kepatuhan responden.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (2020). The theory of planned behavior: Frequently asked questions. *Human Behavior and Emerging Technologies*, 2(4), 314–324. <https://doi.org/10.1002/hbe2.195>

- Alief Rahmawati, A., Khasanah, U., Kuntadi, C., & Author, C. (2022). Literature Review Pengaruh Penerapan E-Filing Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Pelaporan Spt Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Jurnal Ilmu Multidisiplin*, 1(1). <https://doi.org/10.38035/jim.v1i1>
- Aqiila, A., & Khoiri Furqon, I. (2021). Pengaruh sistem e-filing, sosialisasi perpajakan, dan sanksi perpajakan terhadap kesadaran dan kepatuhan wajib pajak. *Kinerja : Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 18(1), 2021–2022. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/KINERJA>
- Cipta, R., Putra, P., & Ginting, W. (2025). Influence Of Taxation Socialization, Tax Sanctions, Tax Knowledge On Individual Taxpayer Compliance (At The Bandung Soreang Primary Tax Office). *International Journal of Marketing & Human Resource Research*, 6(1).
- Dirjen Pajak. (2021). *E-Filing PPh Orang Pribadi*. <https://www.pajak.go.id/id/e-filing-pph-orang-pribadi>
- Dirjen Pajak. (2021). *Pemeriksaan Pajak dan Sanksi Administrasi*. <https://pajak.go.id/id/pemeriksaan-pajak-dan-sanksi-administrasi>
- Ivana, C., & Iwan Kesuma, A. (2023). Pengaruh Penerapan E-Filing, Sanksi Perpajakan Serta Tarif Pajak Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dalam Melaporkan SPT Tahunan (Studi Empiris di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Balikpapan Timur). *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Perpajakan*. www.jurnal.unmer.ac.id
- Kalyani, R. (2023). Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Penerapan Sistem E-Filing Dan Efektivitas Sistem Terhadap Pelaporan Spt Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Kasus Pada Karyawan PT. Agung Pelita Industrindo). *Global Accounting: Jurnal Akuntansi*, 2(1). <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/ga>
- Karma. (2021). Pengaruh Motivasi, Pelayanan Fiskus, dan Sanksi Perpajakan Melalui Kondisi Keuangan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen*, 8(1).
- Mulyana, A., Sihombing, J. T., & Sutrisna, W. A. (2025). Pengaruh E-biling Dan E-filing Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Di KPP Pratama Bandung Tegallega. *Jesya: Jurnal Ekonomi*, 8(1), 243–258. <https://doi.org/10.36778/jesya.v8i1.1820>
- Natalia, K., Ompusunggu, A. P., & Sarwono, J. (2019). Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan terhadap Penggunaan E-Filing dan dampaknya terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 3(1), 186. <https://doi.org/10.24912/jmie.v3i1.1922>
- Rameli, L., & Herijawati, E. (2025). Pengaruh Tingkat Pemahaman, Penerapan Sistem E-Filing, Kesadaran Wajib Pajak, Sosialisasi Perpajakan dan Sanksi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Kasus pada Karyawan Catur Putra Group). *Global Accounting: Jurnal Akuntansi*, 4(1). <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/ga>
- Sanger, C. G., & Cahyonowati, N. (2024). Pengaruh Sosialisasi Pajak, Sistem E-Filing, Sistem E-Billing, dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Diponegoro Journal of Accounting*, 13. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Saskia, T., Hak, N., & Yustati, H. (2022). Pengaruh Penerapan E-Filing terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Kasus pada Anggota Koperasi LKMS Ukhuwah Bintang Ihsani Kota Bengkulu). *Jurnal Ekombis Review*, 10(2), 1383–1390. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v10i12>
- Sidauruk, E., & Afrizal Purba, M. (2024). Sosialisasi Perpajakan Pemahaman Perpajakan dan Penerapan E-Filing Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di Kota Batam. *Journal of Economic, Business and Accounting*, 7(5).

Tussifah, L. (2023, November 9). *Compliance Risk Management, Masa Depan Keadilan Pajak* . Dirjen Pajak. <https://pajak.go.id/id/artikel/compliance-risk-management-masa-depan-keadilan-pajak>

Leedy, P. D., and J. E. Omrod. 2005. *Practical Research: Planning and Design* (8th ed.). Upper Saddle River, New Jersey: Merrill Prentice Hall.

Perry, C., D. Carson, and A. Gilmore. 2003. Joining conversation: Writing for EJM's editors, reviewers and readers requires planning, care and persistence. *European Journal of Marketing* 37 (5/6): 653-557.

Summers, J. O. 2001. Guideline for conducting research and publishing in marketing: From conceptualization through the review process. *Journal of the Academy of Marketing Science* 29 (4): 405-415.